

KAJIAN TATA LAYOUT DAN FASILITAS KERJA DOSEN TELKOM UNIVERSITY

Studi Kasus: Ruang Kerja Dosen Fakultas Industri Kreatif

Doddy Friesty Asharsinyo¹, Uly Irma Maulina Hanafiah²

Universitas Telkom

¹doddyfriesty@telkomuniversity.ac.id , ²ullyirmaulinafia@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Kualitas dan kinerja dosen selain dari mutu pendidikannya, juga didapat dari lingkungan akademik disekitarnya, yang terkait dengan ini adalah lingkungan ruang kerja dalam melakukan kegiatan Tridarma. Ruang kerja dosen adalah tempat dimana berlangsungnya sebagian dari aktivitas Tridarma, selain itu juga ruang bagi dosen untuk mengaktualisasikan dirinya melalui bidang keahliannya, keilmuan dan karya-karya. Tata letak ruang kerja (*workplace*) dosen yang terkait dengan bidang keilmuan pada Fakultas Industri Kreatif berbeda satu sama lainnya, dikarena hasil dari aktivitas kerja, penelitian yang dilakukan, dan objek karya (*paperwork*) yang dihasilkan berbeda-beda dari dimensi/ukuran pada bidang keahlian/keilmuan yang berlainan. Namun standarisasi ruang kerja untuk dosen secara umum sama saja untuk semua bidang ilmu. Metode penelitian ini yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif, memulainya dengan mengamati kenyataan empiris tentang kondisi ruang kerja dosen Fakultas Industri Kreatif, dan kemudian menjelaskan kondisi yang ada dan menganalisis sesuai dengan standar yang berlaku. Hasil & temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa pola aktivitas dan tata letak pada ruang kerja dosen Tel-U pada Fakultas Industri Kreatif dikaitkan dengan bidang keilmuan masing-masing mempunyai pola kubikal dan fasilitas yang sama, dengan orientasi terpusat pada sirkulasi di tengah ruangan, dan tidak terdapat ruang penyimpanan karya khusus.

Kata Kunci: Tata letak, Ruang Kerja, Karakter Bidang Keilmuan.

Abstract: *The quality and performance of lecturers apart from the quality of their education, are also obtained from the surrounding academic environment, which is related to the workspace environment in conducting Tridarma activities. The lecturer workspace is Tridarma's activities take place, it is also a space for lecturers to actualize themselves through their fields of expertise, science and works. The layout of the lecturers' workplaces related to scientific fields at the Faculty of Creative Industries differs from one another, due to the results of work activities, research carried out, and the resulting paperwork varies from dimension / size in the field of expertise / science. The standard of work space for lecturers in general is the same for all fields of science. This research method is carried out with a qualitative approach, starting by observing empirical facts about the working space of the lecturers in the Faculty of Creative Industries, and then explaining the existing conditions and analyzing in accordance with applicable standards. The results & findings of this study conclude that the activity patterns and layout in the Tel-U lecturer workspace at the Faculty of Creative Industry are associated with the field of knowledge of each study program have the same cubical pattern and facilities, with a centralized orientation circulation in the middle of the room, there is no no special work storage space.*

Keywords: *Layout, Workspace, Scientific Character.*

1. PENDAHULUAN

Kualitas dan kinerja dosen selain dari mutu pendidikannya, juga didapat dari lingkungan akademik disekitarnya. Ruang Kerja bagi dosen adalah tempat dimana berlangsungnya aktivitas Tridarma. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), didalam bagian mengenai Standar Pendidik, kegiatan pokok dosen adalah sebagai berikut : 1. merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan proses pembelajaran; 2. melakukan evaluasi hasil pembelajaran; 3. membimbing dan melatih; 4. melakukan penelitian; 5. melakukan tugas tambahan, dan 6. melakukan

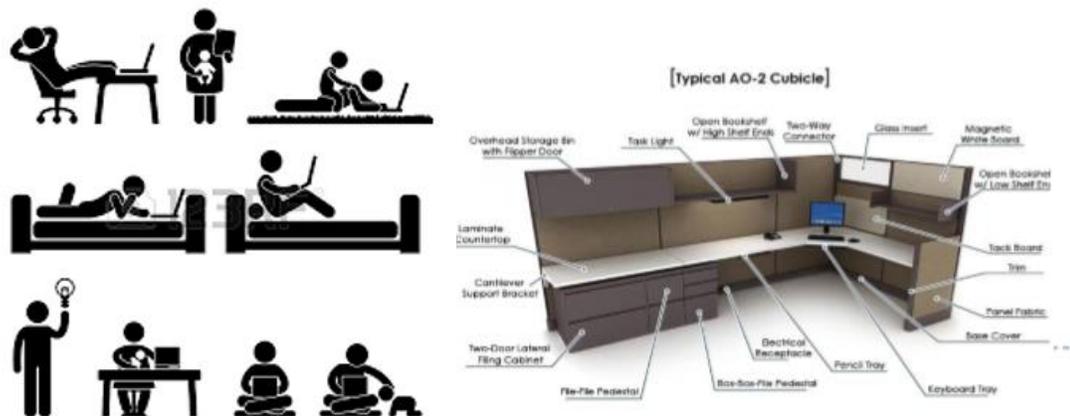
pengabdian kepada masyarakat. Selain itu juga ruang bagi dosen untuk mengaktualisasikan dirinya melalui bidang keilmuan, pengajaran, penelitian dan karya-karya. Tata letak ruang kerja (*workplace*) dosen yang terkait dengan bidang keilmuan pada Fakultas Industri Kreatif akan berbeda satu sama lainnya, dikarena hasil dari penelitian, kerja dan objek karya (*paperwork*) yang berbeda dari dimensi/ukuran pada bidang keahlian yang berlainan. Hal ini menuntut untuk melakukan penelitian mengenai hal ini, apalagi jika disandingkan dengan tuntutan akreditasi nasional maupun internasional bagi perguruan tinggi untuk menciptakan standar untuk ruang kerja dosen sesuai dengan bidang keahliannya. Tujuan penelitian adalah menganalisis penataan ruang dosen sesuai dengan standarisasi ruang kerja dosen berupa, fasilitas dan tata letak ruang pada ruang kerja dosen dikaitkan dengan bidang keilmuan masing-masing program studi pada Fakultas Industri Kreatif di Telkom University

Lingkungan kerja terdiri dari sistem kerja, desain pekerjaan, kondisi kerja, dan cara-cara di mana orang diperlakukan di tempat kerja dengan manajer mereka dan rekan kerja. Menurut Nitisemito (1996), adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Menurut Sedarmayati (2001), mendefinisikan lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Sementara itu menurut Saydam (2000), yang mendefinisikan lingkungan kerja sebagai keseluruhan sarana prasarana kerja yang ada disekitar karyawan yang sedang melaksanakan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan itu sendiri. Bagi karyawan ataupun pekerja kantor, hampir sebagian besar waktu dalam satu hari dihabiskan di tempat kerja. Melihat banyaknya waktu yang tercurah di tempat kerja, maka dibutuhkan tempat kerja yang secara fisik dapat menciptakan kenyamanan pada karyawan di lingkungan kerja tersebut. Ditinjau secara fisik maka desain ruang kerja merupakan salah satu faktor yang memungkinkan dapat terjadinya kenyamanan, dimana akhir-akhir ini yang banyak diminati adalah desain yang rancangan terbuka (*Open Plan*), berbeda dengan *Enclosed Space*. Menurut Fisher dkk (1984), pada umumnya desain lingkungan kerja mempengaruhi kenyamanan dan keamanan fisik dalam produktivitas. Desain ruang kerja rancangan terbuka adalah suatu bentuk ruangan kerja yang hanya dibatasi oleh pembatas setinggi kira-kira ± 138 cm dan memiliki luas ± 6 m² serta pembatasnya terbuat dari bahan yang mudah untuk dibongkar pasang (Newsham, 2004).



Gambar 1. Open Plan Working Space

Noyes (2001) mempertimbangkan faktor fisik yang dapat mempengaruhi kinerja para karyawan, mencakup antara lain pengukuran karakteristik fisik tubuh manusia (antropometri), karakteristik faktor lingkungan, karakteristik pengaturan tata letak perlengkapan atau peralatan yang sesuai dengan karakteristik pemakai dan status sosial. Antropometri berhubungan dengan keleluasaan, daya jangkau, posisi postur tubuh, dan jarak pandang. Keleluasaan terkait dengan ruang pergerakan untuk rangka tubuh, kaki, kepala, dan lutut. Keleluasaan yang cukup dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan di dalam menjangkau dan mengoperasikan peralatan kerja. Adanya keleluasaan memudahkan karyawan untuk bergerak melepaskan beban statis dan ketidaknyamanan lainnya. Daya jangkau dapat didefinisikan sebagai area kerja yang berkisar dari ayunan lengan bawah dan lengan bawah berturut-turut ke kiri dan ke kanan. Daya jangkau ini berkisar dari area kerja normal dan maksimum. Tujuan daya jangkau ini adalah menentukan jarak raih terhadap peralatan yang digunakan, pengoperasian papan kontrol, pengaturan kursi dan semacamnya.



Gambar 2. Antropometri dan Tipologi Kubikal Ruang Kerja

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif, memulainya dengan mengamati kenyataan empiris tentang kondisi ruang kerja dosen-dosen Tel-U yang ada di 7 Fakultas dan kemudian menjelaskan fenomena yang sedang berlangsung dan menganalisis lebih detail pada Fakultas Industri Kreatif sesuai standar-standar ruang kerja yang berlaku. Penelitian ini dimulai dengan topik yang umum tentang ruang kerja/ perkantoran, lalu dikerucutkan dalam menelaah ruang kerja yang khusus diperuntukkan bagi ruang kerja dosen pada suatu institusi pendidikan yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penelitian deskriptif dengan pengambilan sample secara purposif (*Purposive Sampling*). Sample penelitian diambil secara purposif pada beberapa ruang kerja dosen pada Fakultas Industri Kreatif, pemilihan objek penelitian pada ruang dosen ini didasarkan pada kompleksitas permasalahan yang dijumpai, untuk tujuan mendapatkan karakter/pola yang khas dari setiap area studi.

3. HASIL PENELITIAN

Unit analisis yang dilakukan yaitu pada Fakultas Industri Kreatif yang memiliki 5 (lima) buah program studi yaitu program studi S1 Desain Interior, program studi S1 Desain Komunikasi Visual, program studi S1 Desain Produk, program studi S1 Kriya Tekstile Mode, dan program studi S1 Seni Rupa Intermedia. Dalam membuat perencanaan kerja dosen, tidak diperhitungkan penempatan *paperwork*, selain *paperwork* yang bersifat administrasi, juga dibutuhkan *paperwork* berupa karya-karya dosen dan mahasiswa. Ruang dosen adalah representasi dari kompetensi dan kualifikasi dosen, sehingga karya-karya tersebut juga menghiasi ruang kerja dosen, karya-karya tersebut tidak hanya diletakkan pada ruang karya/galeri, yang pada akhirnya tidak dipelihara dengan baik.

Masing-masing program studi mempunyai karakter dan ciri khas masing-masing, dan dipresentasikan oleh kompetensi dan kualifikasi staf pengajarnya. Tata Layout ruang kerja dengan konsep semi open plan yang terdiri dari tipologi *workspace* berupa kubikal-kubikal dengan fasilitas-fasilitas seperti : meja kerja (1), kursi kerja dosen (1), kursi tamu (1), rak buku (1), link internet (1). Luasan kubikal kurang dari 6 m². Ergonomi secara keseluruhan adalah standar karena memakai material pabrikan. Keberadaan dari *filling kabinet*/tempat penyimpanan karya dosen dan mahasiswa tidak dijumpai. Pola kubikal sama satu sama lainnya. Pencahayaan yang diaplikasikan adalah pencahayaan umum (*general lighting*) dengan intensitas kuat cahaya 300 Lux. Penghawaan buatan terdiri dari aplikasi AC Split Windows dengan tipe Casette Type., dengan jarak antara titik AC adalah 4 meter. Secara keseluruhan mempunyai standarisasi yang minimal untuk ruang kerja dosen , khususnya terkait dengan fasilitas sarana kerja.

Pada masing-masing program studi yang ada di Fakultas Industri Kreatif akan dibahas sebagai berikut :

3.1. Program Studi Desain Interior

Program Studi Desain Interior adalah program studi yang mempelajari perancangan Desain Interior dan kaidah-kaidahnya, batasan-batasan komponen Interior adalah Pembentuk Ruang Interior, Pengisi Ruang Interior, Karakter Ruang Interior, Penkodisian Ruang Interior, dan lain sebagainya. Produk Desain Interior berupa gambar kerja, maksimal ukuran A0 (84,1 cm x 118,8 cm), maket (maks panjang 1 meter), skema bahan, banner, portofolio, meubel, mock-up, dan lain sebagainya.

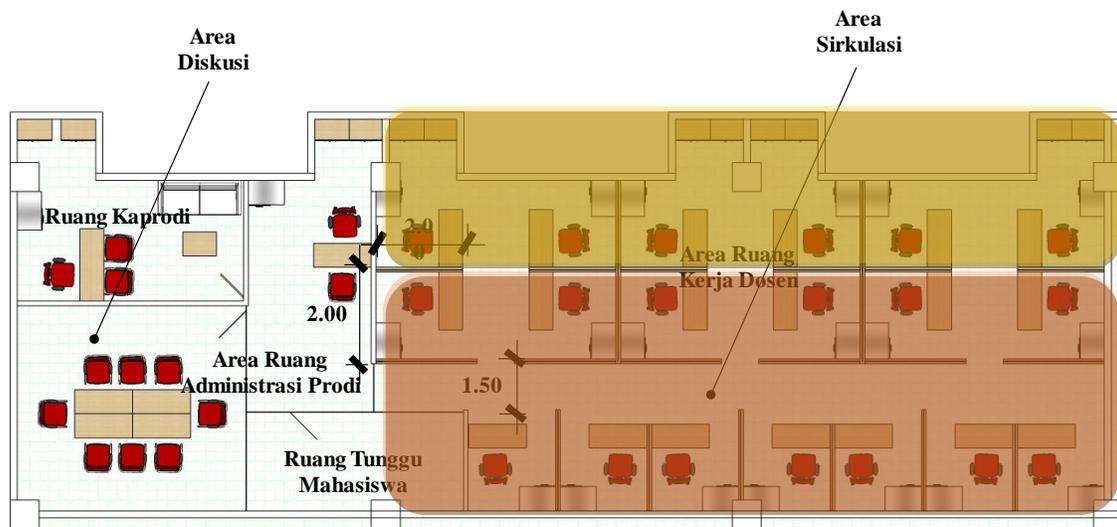


Gambar 3. Output Mahasiswa berupa Gambar Kerja maksimal ukuran A0 dan maket dengan skala 1:50



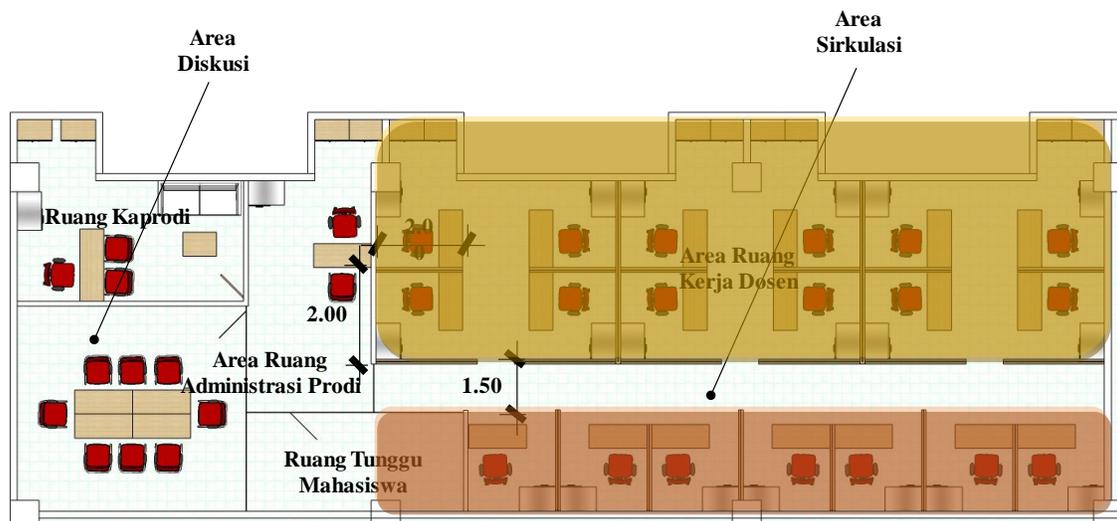
Gambar 4. Existing Ruang Dosen Interior FIK Tel-U

Program studi Desain Interior terdiri dari 17 dosen tetap, satu kepala program studi dan 1 administrasi prodi yang berada pada ruang dosen yang berkapasitas 25 orang. Fasilitas yang tersedia berupa ruang rapat dan ruang tunggu mahasiswa. Pada area kerja dosen, pada masing-masing kubikal terdapat meja, kursi, kabinet buku/file dan fasilitas internet, tidak terdapat ruang penyimpanan karya, yang terdiri dari gambar kerja, maket, material bahan, dan lain-lain. Semua kubikal mempunyai pola tatanan yang sama, dengan luasan yang hampir sama, yaitu kurang dari 6 m², kecuali pada kubikal pada sisi yang terdapat kolom, yang mempunyai luasan ruang yang lebih dibandingkan kubikal yang lainnya, untuk menyimpan karya mahasiswa dan dosen.



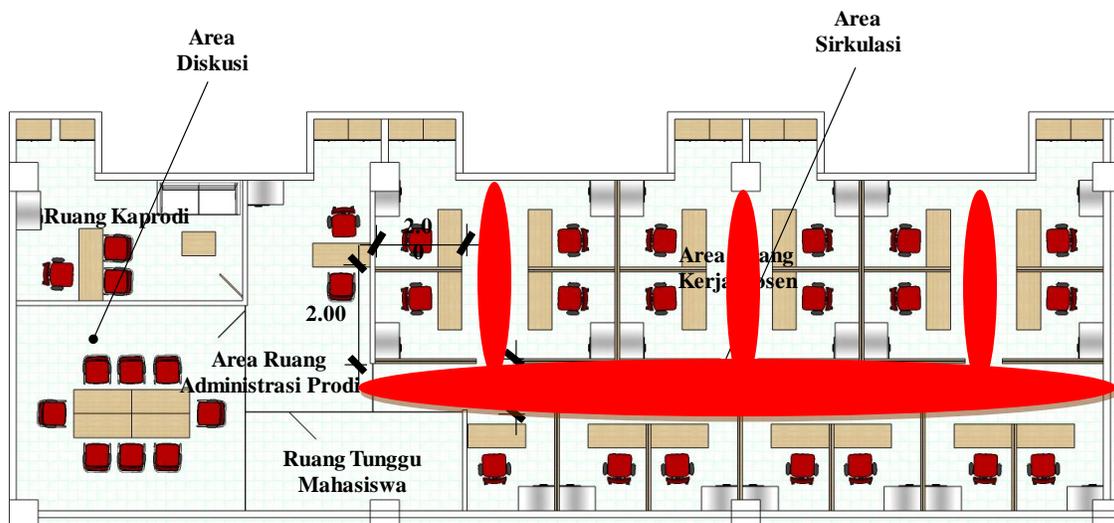
Gambar 5. Analisis Luasan Kubikal Ruang Dosen Interior FIK Tel-U

Orientasi kubikal berdasarkan hadapan kerja setiap dosen mempunyai 2 orientasi yang berbeda berdasarkan pola tatanan kubikal secara keseluruhan. Hal ini dilakukan untuk mempertimbangkan kapasitas yang bisa masuk pada ruang yang terbatas ini. Penataan layout ini juga tidak mempertimbangkan pengembangan kapasitas di kemudian hari.



Gambar 6. Analisis Orientasi Kubikal Ruang Dosen Interior FIK Tel-U

Orientasi kubikal yang tidak sepenuhnya privat tersebut mengakibatkan sebahagian kubikal menghadap jalur sirkulasi utama pada ruangan ini, dimana terdapat sirkulasi dosen & mahasiswa, yang mengakibatkan zona tersebut mendapatkan gangguan yang berarti. Dampak yang terjadi adalah kebanyakan dosen merubah orientasi arah meja ke batas kubikal atau memunggungi jalur sirkulasi tersebut.



Gambar 7. Analisis Sirkulasi Ruang Dosen Interior FIK Tel-U

3.2. Program Studi Desain Komunikasi Visual

Program studi Desain Komunikasi Visual adalah program studi yang mempelajari bentuk bahasa komunikasi visual berupa pengolahan pesan-pesan untuk tujuan sosial atau komersial. Produk Desain Komunikasi Visual berupa grafis, iklan, advertising, film, kemasan, komik, action figure, dan lain sebagainya.

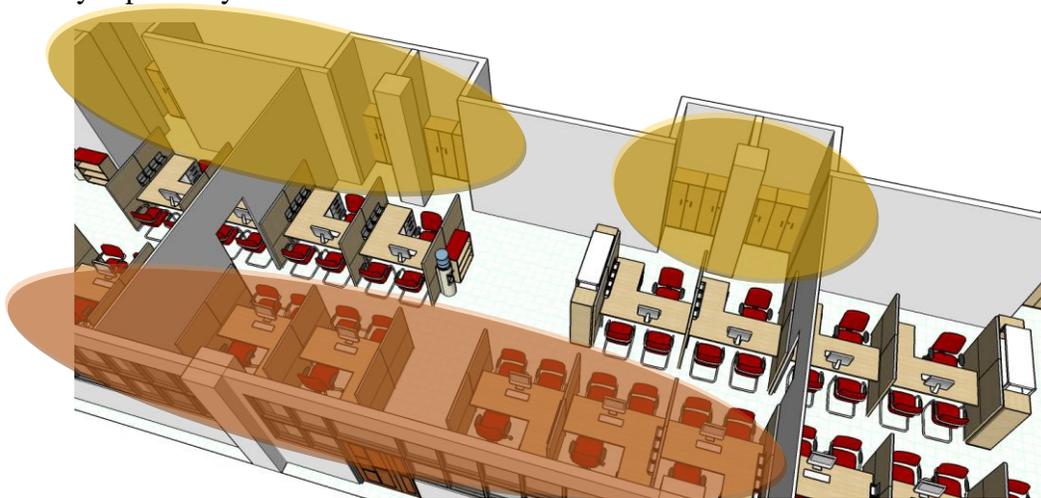


Gambar 8. Produk Kemasan & Komik



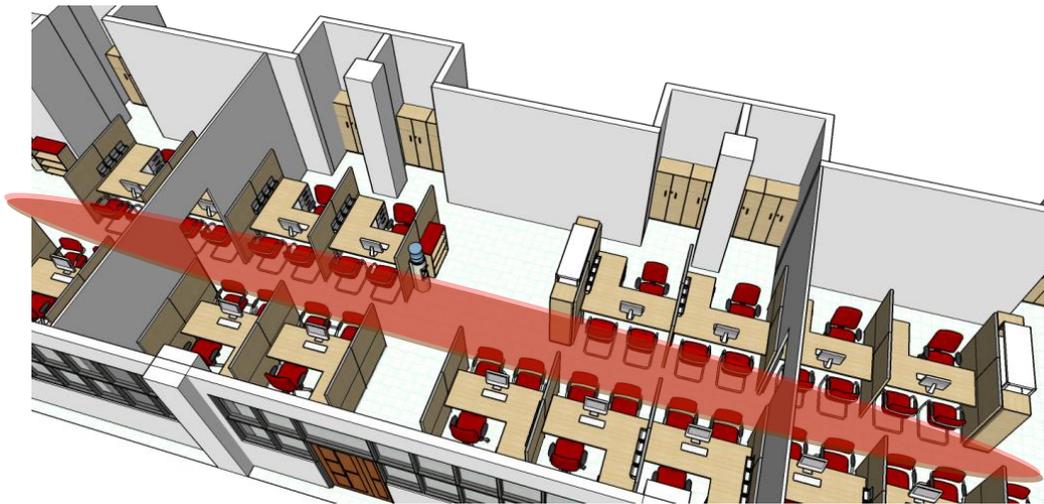
Gambar 9. Existing Ruang Dosen DKV FIK Tel-U

Program studi Desain Komunikasi Visual terdiri dari 40 dosen tetap, satu kepala program studi dan 1 administrasi prodi yang berada pada ruang dosen yang berkapasitas 50 orang. Fasilitas yang tersedia berupa ruang rapat dan ruang tunggu mahasiswa. Pada area kerja dosen, pada masing-masing kubikal terdapat meja, kursi, kabinet buku/file dan fasilitas internet, tidak terdapat ruang penyimpanan karya khusus, namun karena sebahagian besar karya-karya tersebut tidak mempunyai dimensi yang besar, karya-karya tersebut diletakkan diantara meja dan penyimpanan yang tersedia. Semua kubikal mempunyai pola tatanan yang sama, dengan luasan yang hampir sama, yaitu kurang dari 6 m², kecuali pada kubikal pada sisi yang terdapat kolom, yang mempunyai luasan ruang yang lebih dibandingkan kubikal yang lainnya, memungkinkan untuk menyimpan karya mahasiswa dan dosen.



Gambar 10. Analisis Ruang Dosen DKV FIK Tel-U

Orientasi kubikal berdasarkan hadapan kerja setiap dosen mempunyai orientasi yang saling berhadapan berdasarkan pola tatanan kubikal secara keseluruhan. Luasan ruang yang cukup panjang sesuai dengan kapasitas yang ditampung, memungkinkan untuk membuat layout dengan pola kubikal yang saling berhadapan. Penataan layout ini juga tidak mempertimbangkan pengembangan kapasitas di kemudian hari. Orientasi kubikal yang tidak sepenuhnya privat tersebut mengakibatkan semua kubikal menghadap jalur sirkulasi utama pada ruangan ini, dimana terdapat sirkulasi dosen & mahasiswa, yang mengakibatkan zona tersebut mendapatkan gangguan yang berarti. Dampak yang terjadi adalah kebanyakan dosen merubah orientasi arah meja ke batas kubikal atau memunggungi jalur sirkulasi tersebut.



Gambar 11. Analisis Ruang Dosen DKV FIK Tel-U

3.3. Program studi Desain Produk

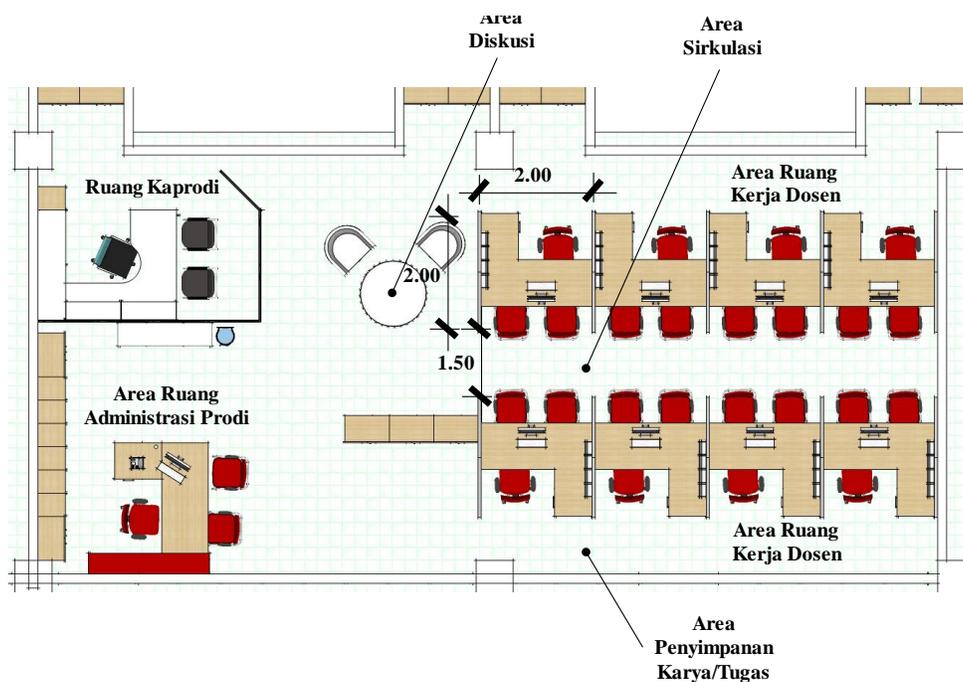
Program studi Desain Produk adalah program studi yang mempelajari dan menentukan bentuk/form dari sebuah produk manufaktur, mengolah bentuk tersebut agar sesuai dengan pemakainya dan sesuai dengan kemampuan proses produksinya pada industri yang memproduksinya. Produk nya berupa gambar kerja, maksimal ukuran A3 (29,7 cm x 42,0 cm), kemasan, action figure, perhiasan, furniture, mock-up, amenities, transportasi dan lain sebagainya.



Gambar 12. Produk Furniture & Prototype Transportasi



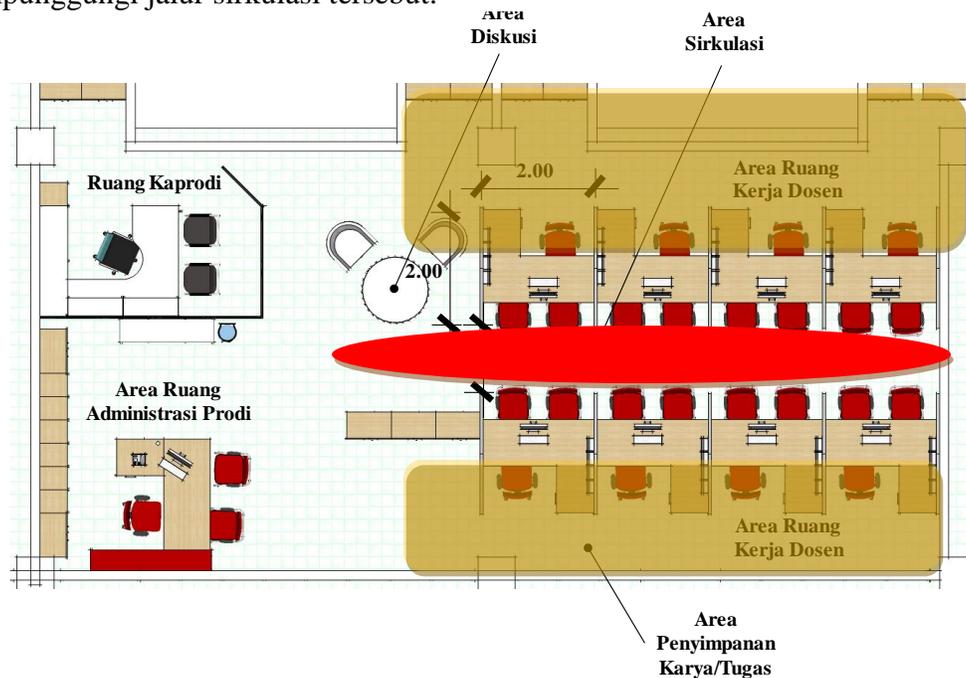
Gambar 13. Existing Ruang Dosen Desain Produk



Gambar 14. Existing Ruang Dosen Desain Produk

Program studi Desain Produk terdiri dari 8 dosen tetap, satu kepala program studi dan 1 administrasi prodi yang berada pada ruang dosen yang berkapasitas 15 orang. Fasilitas yang tersedia berupa area diskusi. Pada area kerja dosen, pada masing-masing kubikal terdapat meja, kursi, kabinet buku/file dan fasilitas internet, tidak terdapat ruang penyimpanan karya khusus, namun karena kapasitas ruang dosen tersebut belum terlalu padat, sebahagian besar karya-karya diletakkan di bagian belakang kubikal yang masih memiliki area yang luas untuk penyimpanan. Semua kubikal mempunyai pola tatanan yang sama, dengan luasan yang hampir sama, yaitu kurang dari 6 m², kecuali pada kubikal pada sisi yang terdapat kolom, yang mempunyai luasan ruang yang lebih dibandingkan kubikal yang lainnya, memungkinkan untuk menyimpan karya

mahasiswa dan dosen. Orientasi kubikal yang tidak sepenuhnya privat tersebut mengakibatkan semua kubikal menghadap jalur sirkulasi utama pada ruangan ini, dimana terdapat sirkulasi dosen & mahasiswa, yang mengakibatkan zona tersebut mendapatkan gangguan yang berarti. Dampak yang terjadi adalah kebanyakan dosen merubah orientasi arah meja ke batas kubikal atau mempuinggungi jalur sirkulasi tersebut.



Gambar 15. Analisis Ruang Dosen Desain Produk

3.4. Program Studi Kriya, Tektile dan Mode

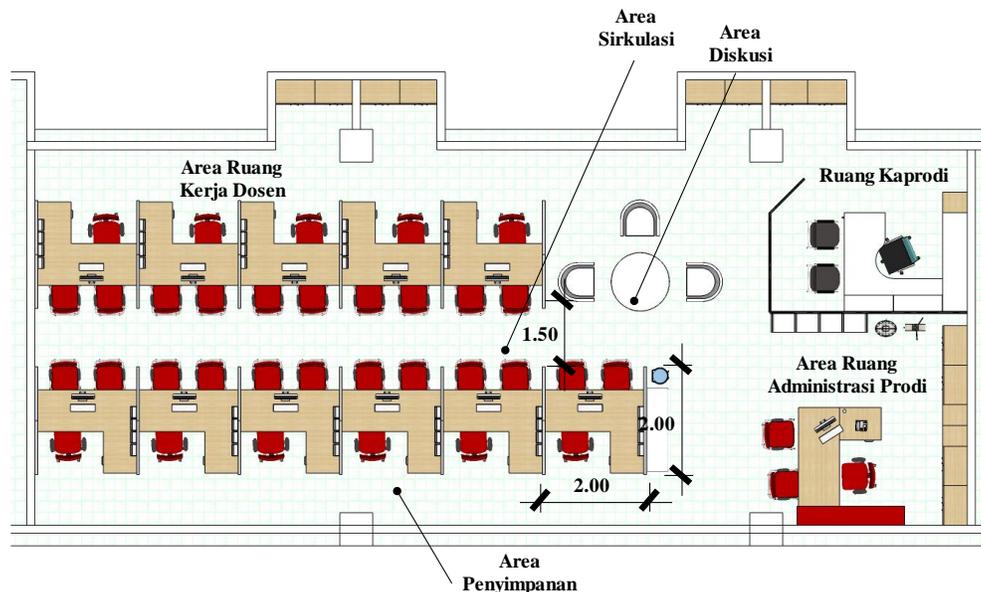
Program studi Kriya, Tektile dan Mode adalah program studi yang mempelajari fashion terbaru, mempelajari tekstile dari berbagai bahan mentah, dan pembuatan craft. Produk dari Kriya, Tektile dan Mode berupa kain, baju, tas, sepatu, dan lain sebagainya.



Gambar 16. Rancangan Baju pada Manekin, Tekstil & Aksesoris



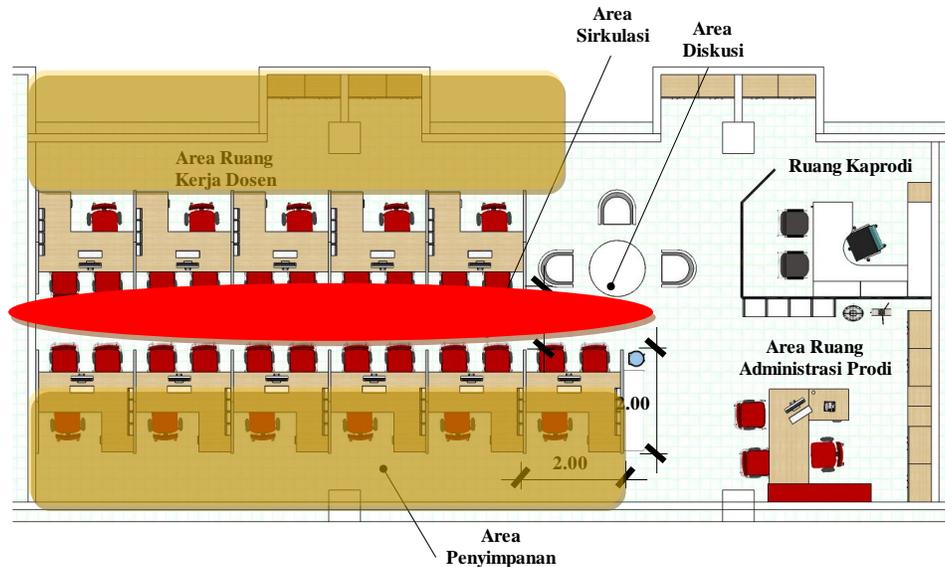
Gambar 17. Existing Ruang Dosen KTM Fakultas FIK, Tel-U



Gambar 18. Existing Ruang Dosen KTM Fakultas FIK, Tel-U

Program studi KTM terdiri dari 11 dosen tetap, satu kepala program studi dan 1 administrasi prodi yang berada pada ruang dosen yang berkapasitas 18 orang. Fasilitas yang tersedia berupa area diskusi. Pada area kerja dosen, pada masing-masing kubikal terdapat meja, kursi, kabinet buku/file dan fasilitas internet, tidak terdapat ruang penyimpanan karya khusus, namun karena kapasitas ruang dosen tersebut belum terlalu padat, sebahagian besar karya-karya diletakkan di bagian belakang kubikal, yang masih memiliki area yang luas untuk penyimpanan. Semua kubikal mempunyai pola tatanan yang sama, dengan luasan yang hampir sama, yaitu kurang dari 6 m², kecuali pada kubikal pada sisi yang terdapat kolom, yang mempunyai luasan ruang yang lebih dibandingkan kubikal yang lainnya, memungkinkan untuk menyimpan karya mahasiswa dan dosen. Orientasi kubikal yang tidak sepenuhnya privat tersebut mengakibatkan semua kubikal menghadap jalur sirkulasi utama pada ruangan ini, dimana terdapat sirkulasi dosen & mahasiswa, yang mengakibatkan zona tersebut mendapatkan gangguan yang berarti. Dampak

yang terjadi adalah kebanyakan dosen merubah orientasi arah meja ke batas kubikal atau mempuhgungi jalur sirkulasi tersebut.



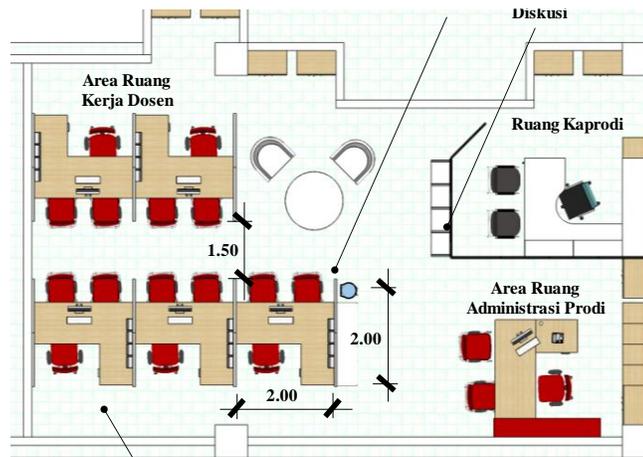
Gambar 19. Analisis Ruang Dosen KTM Fakultas FIK, Tel-U

3.5. Program Studi Seni Rupa Intermedia

Program studi Seni Rupa Intermedia adalah program studi yang mempelajari media seni rupa dalam bentuk manual menjadi perpaduan antara manual dan digital yang dikemas dalam bentuk berbagai media (Intermedia). Produk dari Seni Rupa Intermedia berupa karya seni patung, seni lukis, instalasi ruang (3 dimensi) maupun 2 dimensi, dan lain sebagainya.

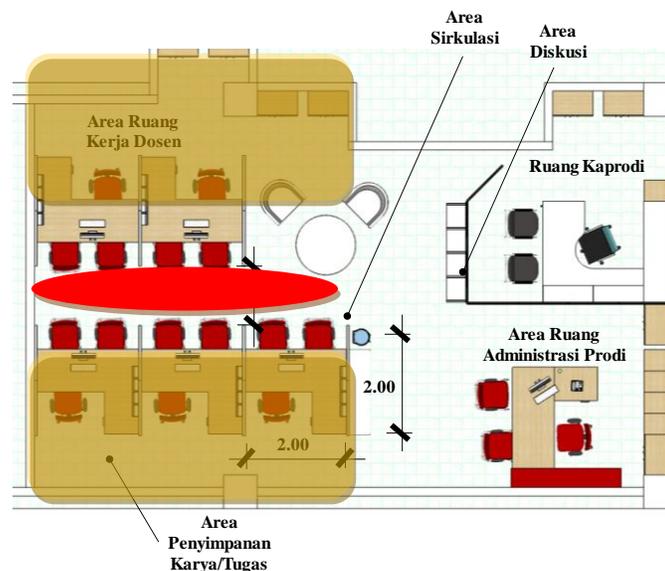


Gambar 20. Existing Ruang Dosen Seni Rupa Fakultas FIK, Tel-U



Gambar 21. Existing Ruang Dosen Seni Rupa Fakultas FIK, Tel-U

Program studi Seni Rupa terdiri dari 5 dosen tetap, satu kepala program studi dan 1 administrasi prodi yang berada pada ruang dosen yang berkapasitas 10 orang. Fasilitas yang tersedia berupa area diskusi. Pada area kerja dosen, pada masing-masing kubikal terdapat meja, kursi, kabinet buku/file dan fasilitas internet, tidak terdapat ruang penyimpanan karya khusus, namun karena kapasitas ruang dosen tersebut belum terlalu padat, sebahagian besar karya-karya diletakkan di bagian belakang kubikal, yang masih memiliki area yang luas untuk penyimpanan. Orientasi kubikal yang tidak sepenuhnya privat tersebut mengakibatkan semua kubikal menghadap jalur sirkulasi utama pada ruangan ini, dimana terdapat sirkulasi dosen & mahasiswa, yang mengakibatkan zona tersebut mendapatkan gangguan yang berarti. Dampak yang terjadi adalah kebanyakan dosen merubah orientasi arah meja ke batas kubikal atau mumpung jalur sirkulasi tersebut.



Gambar 22. Analisis Ruang Dosen Seni Rupa Fakultas FIK, Tel-U

4. DISKUSI/PEMBAHASAN

Hasil & temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa pola aktivitas dan tata letak pada ruang kerja dosen Tel-U pada Fakultas Industri Kreatif dikaitkan dengan bidang kelimuan masing-masing program studi pada fakultas tersebut, semua program studi mempunyai pola kubikal yang sama, dengan orientasi terpusat pada sirkulasi di tengah ruangan. Tata letak tersebut mengakibatkan aktivitas dan konsentrasi dalam bekerja terganggu. Tata letak kubikal dengan semi open plan ini berdasarkan kapasitas dosen dan jumlah kubikal yang dibutuhkan dengan luasan per kubikal adalah kurang dari 6 m², tidak terdapat ruang penyimpanan karya khusus. Hanya kubikal pada sisi kolom yang mendapatkan luasan lebih untuk penyimpanan karya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang dosen FIK Tel-U belum semua memenuhi standar mengenai Sarana dan Prasarana, yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yaitu:

1. Ruang kerja dosen mencukupi kebutuhan dosen untuk menjalankan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta dapat **menjaga privasi**.
2. Ruang kerja dosen dapat berbentuk enclosed/semi-enclosed office dengan luas minimum = 6 m² per dosen.
3. Ruang kerja dosen dilengkapi dengan sarana yang dapat membantu dosen dalam melaksanakan tridarma Perguruan Tinggi dan minimal terdiri dari: meja kerja (1), kursi kerja dosen (1), kursi tamu (2), rak buku (1), filing cabinet (1), *egative* yang terhubung internet (1), printer (sekurangnyaa shared), line telepon (PABX).

Batasan private dan publik pengguna pada ruang kerja dosen Tel-U, khusus pada Fakultas Industri Kreatif, terlihat pada konsep ruang semi open plan ini. Namun kubikal yang terbuka dan berorientasi terpusat pada sirkulasi ruangan, mengakibatkan batasan private dan publik tidak terlalu terbatas, kecuali pada batasan setiap kubikal, namun secara visual masih terlihat jelas. Hal ini menguntungkan untuk kegiatan koordinasi dan kerjasama antar dosen dan KK.

Selain itu, tata letak kubikal yang terbuka dan berorientasi terpusat pada sirkulasi ruangan tersebut mengakibatkan aktivitas dan konsentrasi dalam bekerja terganggu. Dampak yang terjadi adalah kebanyakan dosen merubah orientasi arah meja ke batas kubikal atau memunggungi jalur sirkulasi di dalam tersebut.

5. KESIMPULAN

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ruang dosen yang terkait dengan bidang kelimuan masing-masing program studi pada universitas Telkom, khususnya pada Fakultas Industri Kreatif, belum memenuhi standar yang berlaku dan kurang menunjukkan karakternya, karena semua program studi mempunyai pola kubikal yang sama, dan tidak ada penyimpanan khusus untuk karya mahasiswa dan dosen. Namun sepanjang perubahan yang telah dilakukan, sesuai dengan kebutuhan dan hal-hal negatif yang diantisipasi pada ruang kerja, karakter individu dosen maupun sesuai dengan bidang keilmuannya terlihat pada kubikal dan ruang dosen secara keseluruhan. Aktivitas Tridarma yang padat, kegiatan administrasi yang menumpuk serta tuntutan untuk melakukan dan menyelesaikan studi lanjut, semua hal itu mewarnai ruang dosen yang hanya terbatas pada kubikal dengan luasan dan fasilitas yang minimal. Hal ini diharapkan dapat menjadi perhatian institusi Telkom University agar dapat memaksimalkan fasilitas pada ruang dosen, khususnya dalam mengantisipasi penambahan dosen

yang disesuaikan dengan kebutuhan rasio jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa di Telkom University.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bagus Kisworo. 2012. Hubungan Antara Motivasi, Disiplin, dan Lingkungan Kerja dengan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sanggar Kegiatan Belajar Eks Karasidenan Semarang Jawa Tengah. Tesis. UNY.
- Creswell, John W. and Clark, Vicki L. Plano. 2007. *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. Sage Publications.
- Groat, Linda and Wang, David. 2002. *Architectural Research Methods*. John Wiley & Sons.
- Hadari Nawawi. 2006. Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan Industri. Yogyakarta: UGM Press.
- Lang, J. 1987 *Creating Architectural Theory, The Role of The Behavioral Sciences in Enviromental Design* Van Nostrand Reinhold Company New York.
- Neuman, W. Lawrence. 2006. *Social Research Methods, Qualitative And Quantitative Approaches*, Sixth Edition. Person International Edition.
- Pulat, B.M. 1992. *Fundamental of Industrial Ergonomics* Prentice–Hall New Jersey.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
- Stokols, D dan Altman, I. 1987 *Handbook of Enviromental Psychology* A Wiley-Interscience Publication New York.
- Snyder, James C. & Catanese, 1979, *Intoduction To Architecture*, McGraw-Hill.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju
- T.M. De Jong And D. J. M. Van Der Voordt. 2002. *Ways To Study And Research*, Urban, Architectural and Technical Design. DUP Science.
- Telkom University, 2014, *Buku 1 Tahun Telkom University, Masterpiece Untuk Bangsa*.
- Vischer, Jacqueline C, 2005. *Space Meets Status : Designing Workplace Performance*, Routledge.